

Fx. Sugiyana, Pr



BERKAT MELIMPAH HATI KUDUS YESUS



Berkat Melimpah

HATI KUDUS YESUS

Fx. Sugiyana, Pr



Yayasan Pustaka Nusantara

Berkat Melimpah
HATI KUDUS YESUS
Rm. FX. Sugiyana, Pr

© 2005

Yayasan Pustaka Nusatama
Jl. Sawit 21, Sawitsari, Yogyakarta 55283
Telp. (0274) 885471, 882959;
Fax (0274) 566250
E-mail: ypn-ykt@plasa.com

Cetakan Pertama, Juni 2005

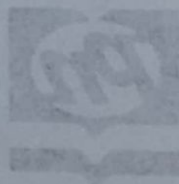
Desain Sampul: Tim YPN
Perwajahan: Bert T. Lembang

Nihil Obstat: St. Darmawijaya, Pr
Cens. Libr. KAS
Yogyakarta, 30 Mei 2005

Imprimatur: J. Pujasumarta, Pr
Vikjen KAS
Semarang, 4 Juni 2005

ISBN 979-719-274-1

All right reserved



Yayasan Pustaka Nusatama

Pengantar

Suatu ketika saya pernah mengaku dosa pada seorang imam. Saya lupa dosa apa yang waktu itu aku akukan. Tapi yang saya ingat, sang imam itu memberi absolusi saya dan meminta saya untuk berdoa dari buku *Madah Bakti no. 20* sebagai dendanya. Keluar dari ruang pengakuan, saya lalu buka nomor buku yang disebutkan tadi. Ternyata isinya adalah *Doa Litani Hati Kudus Yesus*. Saya doakan doa itu secara pelan-pelan dan saya renungkan kata-katanya dengan sepenuh hati. Kata-kata itu tidak hanya indah tetapi mengungkapkan suatu sikap hati yang belum pernah kujumpai pada seorangpun yang saya kenal. Saya kenal banyak orang yang baik, tetapi tidak bisa menggambarkan sikap Hati Kudus Yesus dalam doa itu. Hati Yesus sungguh mengungkapkan sikap hati yang penuh dengan kebaikan dan kekudusan. HatiNya menjadi bait kudus Allah. HatiNya menjadi kemah Allah dan pintu sorga. Hatinya menjadi perapian cinta kasih yang bernyala-

nyala. HatiNya menjadi perbendaharaan keadilan dan cinta kasih. HatiNya penuh kebaikan dan cinta kasih. HatiNya raja dan pusat segala hati. hatiNya sabar dan mahabelas kasih. HatiNya taat sampai mati. HatiNya menjadi sumber segala penghiburan HatiNya menjadi kesukaan orang kudus, dan sebagainya.

Selesai berdoa, hati saya menjadi damai, tidak hanya karena mendapat absolusi tetapi karena dekat dengan Hati Yesus yang seperti itu. Sejak itulah saya terbiasa untuk berdoa kepada Hati Kudus Yesus, tidak hanya litani, tetapi juga doa penyerahan atau novena kepada Hati Kudus Yesus. Dari doa-doa itu, saya merasakan betapa Yesus mengasihi saya. Ia membiarkan saya mengetuk hatiNya dan mempersilahkan saya untuk mengungkapkan segala isi hati saya. Dia mendengarkan dan mengabulkannya. Maka terbuktilah kalau dalam doa litani disebut bahwa HatiNya penuh kebaikan dan murah hati kepada semua orang yang berseru kepadaNya.

Pengalaman dikasihi semakin saya rasakan ketika secara khusus saya mendalami Hati Kudus Yesus dalam kuliah saya. Bahkan ketika membuat tesis, sayapun memilih tema devosi Hati Kudus Yesus. Saya sering berdoa kepada Hati Kudus Yesus baik di rumah maupun di tempat ziarah Ganjuran. Saya juga sering *sharing* pengalaman dengan orang-orang yang mempunyai devosi kepada Hati Kudus

Yesus. Pengalaman kami sama bahwa dekat dengan Hati Yesus menyadarkan kami bahwa kami adalah orang-orang yang dikasihi Allah. Hati Kudus Yesus menjadi tanda kasih itu. Kami hanya bisa bersyukur bahwa Kasih tidak pernah jauh dari kami bahkan Kasih menjadi bagian dari hidup kami.

Dari pengalaman ini saya merasa bahwa berdevosi kepada Hati Kudus Yesus, tidak pernah sia-sia. Ada banyak berkat yang tercurah dan semuanya itu diberikan secara cuma-cuma. Berkat yang paling konkret adalah bahwa kita dikasihi oleh Allah dan dipenuhi dengan kelimpahan rahmatNya. Maka di hadapan Hati Kudus Yesus, kita tidak pernah kekurangan.

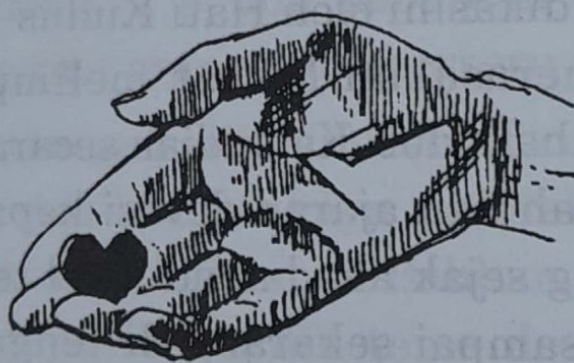
Dengan membaca buku ini, orang akan semakin mengenal devosi kepada Hati Kudus Yesus dengan segala kekayaan yang ada di dalamnya. Buku ini pertama-tama mengangkat kekayaan pengalaman iman umat yang dikasihi oleh Hati Kudus Yesus dimana mereka merasakan berkat melimpah dari HatiNya yang mahakudus. Kemudian secara singkat menelusuri sejarah dan ajaran devosi kepada Hati Kudus Yesus yang sejak abad-abad awal terus berkembang subur sampai sekarang di tengah umat beriman.

Sepanjang sejarah perjalanan devosi, diyakini banyak orang bahwa semakin dekat dengan Hati

Kudus Yesus, semakin disadarkan bahwa kita adalah orang-orang yang dikasihi oleh Allah dalam Yesus Kristus. Lambung Yesus yang tertikam dan mengeluarkan darah dan air telah membuktikan kasih itu. Melalui devosi kepada Hati Kudus Yesus ini kita mengalami bahwa kasih dan kebaikan Allah tidak hanya menjadi pengalaman sejarah masa lampau, tetapi menjadi pengalaman yang terus berlangsung sampai saat ini. Allah tidak pernah akan pernah menutup hatiNya untuk siapapun, khususnya yang memberikan sembah bakti kepadaNya.

Selamat membaca, semoga kehadiran buku ini semakin menambah kecintaan kita pada Hati Kudus Yesus.

Penulis



Daftar Isi

Pengantar	3
Daftar Isi	7
Pendahuluan	9
• Pengalaman Berdevosi Kepada Hati Kudus Yesus	13
• Sejarah Devosi Kepada Hati Kudus Yesus....	24
• Berkat Melimpah Hati Kudus Yesus.....	33
1. Anugerah keselamatan.....	36
2. Anugerah pemulihan.....	37
3. Anugerah teladan hidup yang rendah hati dan penuh kasih.....	38
4. Kepenuhan semua harapan.....	40
5. Janji Hati Kudus.....	41
• Panggilan menjadi berkat.....	45
• Penutup.....	51
• Bahan Pendalaman.....	57